



TERAS

Relokasi PKL Malioboro

PEDAGANG kawasan Malioboro Yogyakarta yang jumlahnya mencapai 1.700 PKL akan dipindah ke tempat yang baru di bekas Kantor Dinas Pariwisata DIY dan eks gedung Bioskop Indra yang letaknya di area tersebut. Ini adalah relokasi yang menyita perhatian di antara relokasi-relokasi lainnya yang pernah terjadi di Yogya.

Wajar para PKL menuntut agar relokasi ditunda terlebih dahulu sampai benar-benar kondisi perekonomian mereka pulih akibat terdampak pandemi Covid-19. Pedagang juga menyangsikan keberadaan sentra pasar yang dijadikan tempat baru mereka. Meski letaknya di kawasan Malioboro, tempat baru tersebut belum tentu akan seramai di selasar toko, lapak di mana mereka bertahun-tahun berjualan.

Ini adalah tugas berat Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta. Bagaimanana pun relokasi bukan tujuan utama. Kalau, cuma sekadar memindah tanpa pendampingan jangka pendek, menengah dan panjang juga sama saja. Banyak relokasi yang gagal karena perencanaan tidak matang. Sebut saja Pasar Klithikan Pakuncen yang dulu dibangun untuk mengakomodir pedagang barang bekas alias klithikan di kawasan Jalan Mangkubumi (sekarang Jalan Margo Utomo), Alun-alun Selatan dan Asem Gede, ternyata kini tidak berkembang.

Apakah tempat baru para pedagang Malioboro nanti dapat seramai sedia kala, atau justru sepi kunjungan pembeli. Malioboro dengan segudang atraksi wisata belanjanya, identik dengan PKL yang berjualan di selasar toko. Relokasi sudah diprogramkan seiring dengan revitalisasi pedestrian di kawasan Malioboro. Ini juga untuk menonjolkan fasad atau muka bangunan Malioboro yang peninggalan lawas.

Kabar yang beredar saat ini adalah pedagang akan dipindah dari 1-7 Februari 2022. Selepas tanggal tersebut, pedagang yang nekat berjualan di selasar toko akan ditindak. DPRD Kota Yogyakarta yang mendapat keluhan pedagang bergerak membuat panitia khusus untuk mengakomodir kepentingan pedagang. Kita tunggu konsep penataan pedagang Malioboro ini. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005